

PENGARUH KURIKULUM, PROFESIONALISME GURU, PERAN KOMITE SEKOLAH DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) DI KOTA BATAM

THE INFLUENCE OF CURRICULUM, TEACHER PROFESSIONALISM, THE ROLE OF SCHOOL COMMITTEES AND THE ROLE OF PARENTS ON THE QUALITY OF EDUCATION IN INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOLS (SDIT) IN BATAM CITY

Mely Dwi Syahputri¹, Sri Langgeng Ratnasari^{2*}, Zulkifli³, Gandhi Sutjahjo⁴, Herni Widiyah Nasrul⁵, T. Munzir⁶, Zaky Hariansyah⁷, Widodo Ismanto⁸, Yulita Zulkarnaen Halim⁹, Alya Shoraya Maharani¹⁰, Widyo Winarso¹¹

¹⁻⁹Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹⁰Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia

¹¹Universitas Islam 45, Indonesia

*Co Author: sarisucahyo@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kurikulum, profesionalisme guru, peran komite sekolah dan peran orang tua terhadap mutu Pendidikan SDIT Tunas Cendekia dan SDIT Asy Syuura Batam Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Guru Tunas Cendekia dan SDIT Asy Syuura Batam. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sample jenuh dimana keseluruhan populasi dijadikan sample sebanyak 70 Guru. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kurikulum tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan, profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan, peran komite sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan, dan peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap mutu pendidikan. Kurikulum, profesionalisme guru, peran komite sekolah dan orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap mutu pendidikan.

Kata Kunci: Kurikulum; Profesionalisme Guru; Peran Komite Sekolah; Peran Orangtua; Mutu Pendidikan

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of curriculum, teacher profesionalism, school committee and parents on the quality of education of SDIT Tunas Cendekia and SDIT Asy Syuuraa Batam either partially or simultaneously. This type of research is quantitative research. The population of this research is the teachers of Tunas Cendekia and SDIT Asy Syuuraa Batam. The sampling technique was carried out using a saturation sampling technique of 70 teachers . The data was obtained by using a questionnaire instrument that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis test using SPSS version 26. The results show that: the curriculum does not have a positive and partially significant effect on

the quality of education, teacher professionalism has a positive and partially significant effect on the quality of education, school committee does not have a positive and partially significant effect on the quality of education, and parents has a positive and partially significant effect on the quality of education. curriculum, teacher professionalism, school committee and parents have a simultaneous positive and significant effect on the quality of education.

Keywords: *Curriculum; Teacher Profesionalism; School Committee; Parents; Quality of Education*

PENDAHULUAN

Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM salah satunya adalah sistem pendidikan di sekolah yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Salah satu fungsi sekolah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Jika suatu negara memiliki sumber daya alam melimpah namun tanpa diimbangi dengan sumber daya manusianya yang tinggi, maka akan sulit bagi negara tersebut untuk maju.

Pendidikan berperan sangat penting di dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Pemerintah sangat menyadari pentingnya peran pendidikan ini dalam menciptakan SDM berkualitas. Negara pun sudah memberikan amanat melalui UU, baik itu UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen, serta UU 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab dari krisisnya sumber daya manusia. Oleh karena itu pemerintah terus meningkatkan kualitas pendidikannya selain melalui alokasi 20% anggaran untuk pendidikan, meningkatkan kualitas guru dan manajemen sekolah dan proses belajar mengajar peserta didik, Pemerintah Indonesia juga memberikan perhatian besar pada pendidikan vokasi untuk menghadapi revolusi industri 4.0, teknologi informasi, dan partisipasi sektor swasta dalam pendidikan.

Peran pendidikan di Indonesia sampai saat ini belum maksimal karena masih banyak problem-problem yang belum terselesaikan di dunia, tercatat dalam survei kualitas pendidikan yang di keluarkan oleh *Programme For International Student Assessment (PISA)*, Indonesia menempati peringkat ke 71 dari 77 negara. (Sumber: Harbuknas, 2022).

Beberapa dasawarsa terakhir ini, mulai bermunculan sekolah – sekolah swasta dengan berbagai konsep yang lahir atas keresahan sistem pendidikan. Sekolah – sekolah ini muncul dengan kekhasan coraknya masing – masing, salah satu diantaranya sekolah islam terpadu. Sekolah ini hadir sebagai salah satu wadah yang disediakan dengan mengusung konsep semi madrasah / pesantren dimana peserta didik mempelajari muatan agama juga akhlak tanpa mengesampingkan muatan Pendidikan nasional. (sumber: neliti.com).

Batam salah satu kota yang berada di Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) dan paling memiliki kepadatan penduduk di Kepri dibandingkan dengan kota/kabupaten lain. Pentingnya eksistensi Pendidikan sekolah khususnya Madrasah di Batam karena generasi usia sekolah mendominasi. Maka

perlu memperhatikan kualitas atau mutu Pendidikan.

Tahun 2012 tim peneliti Indeks Capaian Mutu Pendidikan (ICMP) merilis data pencapaian mutu dikota Batam, hasilnya cukup mengagetkan. Secara umum biaya pendidikan dikota Batam terbilang sangat tinggi namun hal tersebut tidak sebanding lurus dengan mutu Pendidikan dikota Batam itu sendiri. Batam hanya memperoleh indeks 0,22 dari skala 1,00. Angka ini tergolong sangat rendah karena golongan yang dianggap rendah adalah jika memperoleh angka indeks 0 – 0,40. Indeks mutu pendidikan Batam bahkan lebih rendah dibanding indeks yang diperoleh Tanjungpinang dan Karimun. Bahkan jika dibandingkan dengan provinsi Riau misalnya, indeks mutu pendidikan Batam lebih rendah dibanding Indragiri Hilir yang merupakan kabupaten yang ICMPnya paling rendah di Riau. Ironisnya, angka indeks tertinggi justru berada pada Standar Pembiayaan yaitu sebesar 0,57. Dengan bahasa sederhana, pendidikan di Batam itu mahal tapi tidak berkualitas. (Sumber: www.kepri.antarane.ws.com)

Tahun 2022 tim Penjamin Mutu Pendidikan (PMP) menyajikan data rapor mutu Pendidikan tahun 2019 dan tahun 2020 untuk jenjang SD dan SMP di Kota Batam. Berdasarkan data yang disajikan, pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai rapor mutu untuk jenjang SD dan SMP di Kota Batam dibanding tahun 2019. Penurunan ini tidak hanya terjadi pada Kota Batam saja, namun juga alami oleh semua kabupaten / kota lain di Kepulauan Riau. Untuk jenjang SD di Kota Batam, rapor mutu tahun 2020 berada pada skor 5.63 (kategori menuju SNP 4). Terdapat delta sebesar (minus) 0,71., dari capaian tahun 2019, yaitu 6.34 (kategori menuju SNP 4). Sementara itu, untuk jenjang SMP di Kota Batam, rapor mutu tahu 2020 berada pada skor 5.63 (kategori menuju SNP 4). Terdapat delta sebesar (minus) 0,57. Capaian tahun 2019, yaitu 6.20 (kategori menuju SNP 4) (Sumber: www.bmpkepri.kemdikbud.go.id).

Adapun muatan kurikulum pada sekolah dasar islam terpadu (SDIT) adalah perpaduan kurikulum 2013 dan kurikulum JSIT, kurikulum tersebut dikemas dengan cermat agar siswa dapat menikmati proses belajar dan secara tidak langsung anak-anak belajar agama islam. Contohnya materi pelajaran IPA, dimasukkan ayat-ayat Al Qur'an, Hadits, sejarah islam, kisah sahabat yang berkaitan dengan pelajaran materi tersebut. Kurikulum Al Quran SDIT adalah belajar Al Quran menggunakan metode Wafa otak kanan, pembelajarannya di konsep menyenangkan agar siswa mampu dengan mudah belajar tahsin (membaca) dan tahfiz (menghafal) Al Quran.

Terdapat lebih dari 30 (tiga puluh) SDIT yang berada Di seluruh Kota Batam dua diantaranya adalah SDIT Tunas Cendekia dan SDIT Asy-syuuraa Batam. Pemilihan dua sekolah ini sebagai lokus penelitian didasarkan pada akreditasi sekolah. Berdasarkan pengamatan awal pada dua SDIT tersebut ada penurunan dalam penilaian selama 3 (tiga) tahun kebelakang yang berdampak pada penurunan mutu Pendidikan pada sekolah tersebut. Hal ini dapat dikarenakan pembelajaran selama Covid melalui *Daring* berimbas pada kemampuan belajar siswa sehingga terjadinya *learning loss*. Hal ini dapat dilihat pada rata- rata nilai evaluasi keterampilan dan pengetahuan tahun 2019 – 2021.

Permasalahan Guru di SDIT Tunas Cendekia adalah Guru Quran khususnya sulit untuk mendapatkan standar yang sama dengan Guru Akademik secara kedinasan. Kualifikasi untuk Guru Akademik adalah Sarjana Sementara Guru Quran SMA. Disamping itu Guru Akademik juga belum mampu menampakkan kualitas atau profesionalismenya dalam kegiatan belajar mengajar. Nilai supervisi untuk Penilaian Perangkat Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kegiatan Belajar Mengajar Guru di SDIT Tunas Cendekia belum maksimal. Hanya Sebagian kecil Guru yang memenuhi Nilai Memuaskan.

Peran komite sekolah. Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta

masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah. Dalam Lampiran II: Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Acuan Pembentukan Komite Sekolah, dinyatakan bahwa keberadaan komite sekolah.

Peran komite di SDIT Asy Syuuraa terbilang cukup besar. Komite menjalankan perannya sebagai pendukung kegiatan – kegiatan yang ada disekolah khususnya kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Baru – baru ini dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dikenal kegiatan berbasis projek yang disebut Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam kegiatan ini peran komite sangat dirasakan oleh sekolah terutama dalam dukungan finansial. Wakil Kepala Sekolah SDIT Asy Syuuraa menyebutkan bahwasanya dukungan dana dari komite dalam pelaksanaan P5 ini sangat membantu karna sekolah tidak mempunyai dana khusus yang dapat dialokasikan pada kegiatan ini. Peranan komite ini memberikan pengaruh positif terhadap mutu Pendidikan di SDIT Asy – Syuuraa. Hal ini berdasarkan penelitian Sinaga (2017) Adanya pengaruh positif antara peran komite terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Guru serta orang pada hakekatnya mempunyai tujuan yang serupa dalam pembelajaran anak, adalah menuntun, membimbing, membina dan mengelola buah hatinya jadi orang cukup umur dan mampu memperoleh keberuntungan hidupnya positif di bumi atau di darul baka nanti. guna menghasilkan tujuan itu, pastinya wajib ada fungsi serupa yang positif antara guru serta orang lanjut usia. aktivitas serupa yang positif antara guru serta orang lanjut usia sungguh bernilai gara-gara 2 pihak inilah yang tiap-tiap hari bertentangan langsung dengan pelajar. kalau fungsi serupa antara guru serta orang lanjut usia kurang, sehingga pembelajaran tidak hendak berjalan dengan positif lebih-lebih pembelajaran yang direncanhendak itu tidak akan sukses dengan positif.

Dalam Kajian – kajian parenting yang diadakan sekolah setiap bulannya hanya sebagian kecil orang tua yang bisa menghadiri agenda tersebut dikarenakan sebagian besar dari mereka bekerja sehingga tidak bisa terlibat aktif dalam kegiatan seperti ini. Hal ini tentunya menjadi kendala dalam keberhasilan penerapan kurikulum merdeka disekolah ini, dimana orang tua kurang mengetahui perannya untuk terlibat dalam mensukseskan penerapan kurikulum merdeka yang akan berdampak dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDIT Asy Syuuraa. Hal ini berdasarkan penelitian Clarisa Ayu Aprilia, (2021) Peran dan Kerjasama orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap mutu Pendidikan.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, penulis akan melakukan penelitian ke dua sekolah dasar islam terpadu di batam kota guna mengetahui permasalahan capaian mutu pada masing – masing sekolah. Pemilihan Sekolah dasar islam terpadu sebagai lokus penelitian karena berdasarkan pengamatan peneliti sekolah dasar islam terpadu (SDIT) memiliki beberapa hal yang dapat dijadikan dasar mengapa disebut sebagai sekolah bermutu bila dilihat dari beberapa hal berikut: 1) Sekolah dasar islam terpadu (SDIT) adalah sekolah berstandar nasional yang menggabungkan kurikulum nasional dan kurikulum keagamaan. 2) Minat orang tua cukup tinggi untuk menyekolahkan anaknya di sekolah dasar islam terpadu (SDIT).

Sekolah dasar islam terpadu (SDIT) memiliki berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat lebih memperjelas hubungan secara keseluruhan dari semua variabel terkait dengan mutu Pendidikan. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kurikulum, Profesionalisme Guru, Peran Komite dan Orangtua terhadap Mutu Pendidikan di

Sekolah Dasar Islam di Batam Kota.

LANDASAN TEORI

Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan, baik berasal segi pengelolaan juga dari segi proses pendidikan itu sendiri, diArahkan secara efektif buat menaikkan nilai tambah dari faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar serta kurikulum, manajemen sekolah, keluarga) agar membuat keluaran setinggi-tingginya.

Kurikulum

Kurikulum adalah komponen penting yang tidak bisa dipisahkan dari proses Pendidikan, dan akan terus menerus mengalami pembaharuan seiring dengan perubahan dan kemajuan zaman. Untuk itu pengembangan kurikulum harus dianggap sebagai sebuah tuntutan agar kurikulum yang berlaku sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam perancangan kurikulum harus mempertimbangkan banyak hal yang berhubungan erat dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Profesionalisme guru

Mengutip Tambayong menjelaskan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, maka guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serla memiliki pengalaman yang di bidangkan.

Komite sekolah

Komite Sekolah adalah badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

Peran Orang Tua Dan Siswa

Orang tua sangat berperan penting dalam proses perkembangan pola perilaku anak dan dalam membentuk kepribadian anak. Hughes & Noppe (Garliah & Nasution, 2005, hlm. 38) menyatakan bahwa “Termuat hubungan yang signifikan antara kepribadian anak dengan pola asuh orang tua, Bagaimana pola asuh orang tua terhadap anaknya sangat mempengaruhi pembentukan watak dan kepribadian anak, oleh karena itu orang tua haruslah mampu menerapkan pola asuh yang tepat”.

Penelitian ini memiliki hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Kurikulum berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Batam.
- H2: Profesionalisme guru berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Batam.
- H3: Peran komite sekolah berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Batam.
- H4: Peran orang tua berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Batam.
- H5: Kurikulum, profesionalisme guru, peran komite dan orang tua secara simultan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di kota Batam.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh dari objek penelitian, dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berstatus guru tetap yayasan di SDIT Tunas Cendekia, dan SDIT Asy – Syuuraa Batam sebanyak 70 Orang.

Sampel

Berdasarkan jumlah populasi guru SDIT Tunas Cendekia dan SDIT Asy Syuuraa Batam, Jumlah sampel yang digunakan adalah 70 responden yang berstatus guru tetap yayasan di SDIT Tunas Cendekia, dan SDIT Asy – Syuuraa Batam.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *statistic parametis*. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows*. Taraf tingkat toleransi kesalahan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Persamaan Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.109	9.707		1.556	.124
	KURIKULUM	.210	.155	.172	1.360	.179
	PROFESIONALISME GURU	.467	.206	.278	2.263	.027
	PERAN KOMITE SEKOLAH	.087	.111	.083	.785	.435
	PERAN ORANG TUA	.336	.131	.298	2.559	.013

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

Berdasarkan Tabel 1 persamaan regresi linear berganda variabel kurikulum, profesionalisme guru, pran komite sekolah dan orang tua terhadap mutu pendidikan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 15,109 + 0,210X_1 + 0,467X_2 + 0,087X_3 + 0,336X_4 + e$$

Interpretasi model:

- Konstanta (a) = 15.109 menunjukkan harga konstan, jika nilai variable bebas / independen = 0, maka nilai mutu lulusan (Y) akan sebesar 15.109
- Nilai koefisien variabel kurikulum sebesar 0.210, hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variable kurikulum (X1) satu satuan, maka variabel mutu pendidikan akan naik sebesar 0,210 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model adalah tetap.
- Nilai koefisien variabel profesioanisme guru sebesar 0.467, hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel profesionalisme guru (X2) satu satuan, maka variabel mutu pendidikan akan naik sebesar 0.467 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model adalah tetap.

- d. Nilai koefisien variabel peran komite sekolah sebesar 0.087, hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan peran komite sekolah (X3) satu satuan, maka variabel mutu pendidikan akan naik sebesar 0.087 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model adalah tetap.
- e. Nilai koefisien variabel peran orang tua 0.336, hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan peran orang tua (X4) satu satuan, maka variabel mutu pendidikan akan naik sebesar 0.336 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model adalah tetap.

Tabel 2 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1716.788	4	429.197	13.783	.000 ^b
	Residual	2024.012	65	31.139		
	Total	3740.800	69			

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

b. Predictors: (Constant), PERAN ORANG TUA, PERAN KOMITE SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU, KURIKULUM

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{table}$ ($13,783 > 3,14$) dan signifikansi F sebesar 0,000 kurang dari (0.05). Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum, profesionalisme guru, peran komite sekolah dan orang tua berpengaruh secara simultan terhadap mutu pendidikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.426	5.580

a. Predictors: (Constant), PERAN ORANG TUA, PERAN KOMITE SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU, KURIKULUM

b. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh sebesar 0,426 atau 42,6 %. Hal ini berarti bahwa variabel dependen mutu pendidikan dapat dijelaskan sebesar 42,6 %, sedangkan sisanya sebesar 57,4, % dijelaskan oleh faktor lainnya, diluar dari variabel kurikulum, profesionalisme guru, peran komite sekolah dan orang tua.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kurikulum terhadap Mutu Pendidikan SDIT Asy – Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam

Pada hasil penelitian ini dengan hasil uji t nilai signifikansi lebih dari 0.05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ disimpulkan bahwa kurikulum berpengaruh tidak signifikan terhadap mutu Pendidikan di SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam. Hipotesis 1 ditolak.

Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Mutu Pendidikan SDIT Asy – Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam

Pada hasil penelitian ini dengan hasil uji t nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ disimpulkan bahwa kurikulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu Pendidikan di SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam. Dengan demikian Hipotesis 2 diterima.

Pengaruh Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan SDIT Asy – Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam

Pada hasil penelitian ini dengan hasil uji t nilai signifikansi lebih dari 0.05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ disimpulkan bahwa komite sekolah berpengaruh tidak signifikan terhadap mutu Pendidikan di SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam. Dengan demikian, Hipotesis 3 ditolak.

Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Mutu Pendidikan SDIT Asy – Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam

Pada hasil penelitian ini dengan hasil uji t nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu Pendidikan di SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam. Dengan seperti itu dugaan 4 diterima.

Pengaruh kurikulum, Profesionalisme Guru, Peran Komite Sekolah dan Orang tua Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Kota Batam

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh nilai uji F hitung pengaruh kurikulum, profesionalisme guru, peran komite sekolah, peran orang tua terhadap mutu pendidikan sebesar 0.000. Maka kurikulum, profesionalisme guru, peran komite sekolah, peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap Mutu di SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam dengan demikian Hipotesis 5 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum berpengaruh tidak signifikan terhadap mutu pendidikan SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam.
2. Profesionalisme Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam.
3. Peran Komite Sekolah berpengaruh tidak signifikan terhadap mutu pendidikan SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam.
4. Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam.
5. Kurikulum, Profesionalisme Guru, Peran Komite Sekolah dan Orang Tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan SDIT Asy Syuura dan SDIT Tunas Cendekia Batam.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka disimpulkan saran ataupun masukan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Tim Penjamin Mutu (TPM) hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu dalam menjalankan tugas sebagai TPM yang profesional. Mutu Pendidikan seharusnya mendapat perhatian khusus dan lebih serius sehingga para siswa dapat mengaplikasikan kompetensi yang didapatkan di sekolah dengan maksimal. Perkembangan aktivitas tim penjamin mutu harus dievaluasi secara berkala sehingga dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan mutu lulusan.
 - b. Tim pengembang kurikulum dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk perbaikan kurikulum terutama dalam budaya literasi. Tim kurikulum dapat merumuskan target capaian untuk membiasakan budaya literasi bagi siswa

- sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.
- c. Bagian tim sumber daya manusia dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kompetensi guru, memberikan diklat dan pelatihan berkala agar para guru dapat sejalan dengan perkembangan metode dan pengetahuan terbaru sehingga hal ini akan berpengaruh pada mutu Pendidikan.
 - d. Tim yang tergabung dalam organisasi komite sekolah agar dapat mengambil informasi mengenai komite sekolah dan peran orang tua kemudian memberikan perhatian khusus dalam kontribusi komite sekolah dan orang tua sehingga segala aktivitas didalam sekolah dapat berjalan dengan baik. Tim yang tergabung dalam organisasi komite dapat memberikan masukan dan pertimbangan terhadap kebijakan di Sekolah. Dengan demikian Kerjasama antar sekolah dan komite dan orang tua akan berjalan lancar sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai.
2. Bagi Yayasan, hendaknya yayasan membuat pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru.
 3. Bagi Guru, hendaknya meningkatkan kompetensi dan disiplin guru sehingga seluruh tanggung jawab guru dapat dilaksanakan dengan baik dan guru dapat menjadi contoh untuk seluruh siswa.
 4. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lanjutan dan peneilitian ini dapat dijadikan referensi atau pedoman dalam melakukan penelitian berikutnya.

REFERENSI

- Anwar, A. S. (2020). “*Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang*”. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (1), 147–173.<https://rb.gy/62osax>
- Ariani, D. R., SL Ratnasari, R Tanjung. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Superbox Industries. *Jurnal Dimensi*. 9 (1), 74-86.
- Fitri, D., SL Ratnasari, Z Zulkifli. (2020). Pengaruh Manajemen Perubahan, Kepemimpinan Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PKM Group Batam. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf*. 1 (1), 314-320.
- Gumilar, G. G., Ratnasari, S. L., dan Zulkifli. (2020). Komitmen Organisasional: Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Kepuasan Kerja. (2020). *Jurnal Dimensi*. Vol. 9. No. 1., Maret 2020. Hal. 48-56.
- Gumilar, GG., SL Ratnasari, Z Zulkifli. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Guru Di Sekolah SGIA Batam. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf*. 1 (1), 659-664.
- Gojali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismanto, W., Munzir, T., Ratnasari, S.L., Sutjahjo, G., Ciptono, C. (2021). Karakteristik Individu Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Guru. *Jurnal Dimensi*. 10 (3), 619-637.

- Kaswan. 2017. Psikologi Industri dan Organisasi. Cetakan 1, Bandung: Alfabeta. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Kharis, Indra. 2011. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Bank Jatim Cabang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 3 No. 1 Maret 2015. Universitas Brawijaya Malang
- Mardiana, Yusuf. 2014. Komitmen Organisasi, Makasar: CV Nas Media Pustaka
- Muchtarrudin, M., Ratnasari, S.L., Susanti, EN., Ariyati, Y., Desi, VT., Andi, F. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Batamindo Services Sinindo. *Jurnal Dimensi*. Vol. 12. No. 2. Hal. 422-429.
- Nasrul, H.W., Irawati, D., Ratnasari, S.L. (2021). Analisis Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja. *Jurnal Dimensi*. 10 (3), 555-568.
- Nasrul, H.W., Buulolo, M., Ratnasari, S.L. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Iklim Organisasi, Motivasi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*. 10 (2), 317-330.
- Nurhayati, N., Ratnasari, S.L., Widyanti, R. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*. 1 (3), 465-480.
- Nurdin, Ihsan., SL Ratnasari, HW Nasrul. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi, Kemampuan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Austin Engineering Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Islam Syekh Yusuf*. 1 (1), 524-533.
- Prasetyo, E. J., Ratnasari, S. L., dan Hakim, L. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*. Vol. 9. No. 2., Juli 2020. Hal. 186-201.
- Ratnasari, S. L., Fitri, D., Zulkifli., Nasrul, H. W., dan Supardi. (2020). Analisis Manajemen Perubahan, Kepemimpinan Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap kinerja Karyawan. *Jurnal Benefita*. Vol. 5 No. 2. Juli 2020. Hal. 225-237.
- Ratnasari, S.L., K Kusumayanti, L Hakim. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Daerah Pemerintah Kota Batam. *Jurnal Bening*. 7 (2), 36-50.
- Ratnasari, S.L., Sutjahjo, G. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*. 1 (4), 593-602.
- Ratnasari, S.L., Girsang, MMMB., Ariyani, Y. (2021). Analisis Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Bening*. 8 (2), 189-202.
- Robbins, S. R., & Judge, T. A. 2015. Perilaku Organisasi, (R. Saraswati, & F. Sirait, Penerj.). Jakarta: Salemba Empat.

- Shariyani, S., Ratnasari, S.L., Hakim, L. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Komitmen Organisasional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Sekretariat daerah Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*. Vol. 2. No. 3. Hal. 371-386.
- Siagian, Sondang, P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kesatu, Cetakan Ke-21, Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.
- Sinaga, ERH., SL Ratnasari, Z Zulkifli. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Transfer Ilmu, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Dimensi*. 9 (3), 412-443.
- Solehah, S., dan Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Beban Kerja, Job Insecurity Terhadap Turnover Intention Karyawan PT. Federal Internasional Finance Cab Batam. *Jurnal Dimensi*. Vol.8. No.2. Hal. 210-239.
- Sukmawati, E., SL Ratnasari, Z Zulkifli. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, Pelatihan, Etos Kerja, Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*. 9 (3), 461-479.
- Sutjahjo, G., Ratnasari, S.L., Nugrahani, F. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Lingkungan Kerja, Pelatihan, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*. 1 (1), 137-148.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Revika Aditama.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Widyanti, R., Basuki, B., Ratnasari, S.L. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya terhadap komitmen Organisasional. *Jurnal Dimensi*. 10 (2), 255-268.
- Tanjung, R., Nurcahayani, R.W., Hasibuan, R., Ratnasari, S.L. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Lamoist Layer Cakes. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 13 (2). 193-212.